

**PENGUNAAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* DENGAN
MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN PADA SISWA KELAS IV SDN 1 PURWOGONDO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Alvian Putranto¹, Wahyudi², M. Chamdani³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS
PGSD FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: alvian.putranto09@gmail.com

Abstract: *The Application of Concept Sentence Model using Multimedia in Improving Essay Writing Skills for The Fourth Grade Students of SDN 1 Purwogondo in The Academic Year of 2014/2015. The objectives of this research to improve essay writing skill students of the fourth grade students of SDN 1 Purwogondo . This classroom action research was conducted in three cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subject of the research was 35 students of the fourth grade students of SDN 1 Purwogondo. The results of the research show that the application of concept sentence model with multimedia can improve the essay writing skill. The percentage of completeness was 72,86% in the first cycle, 82,85% in the second cycle, and 91,43% in the third cycle. The conclusion of this research is the application of concept sentence model with multimedia can improve the essay writing skills at the fourth grade students of SDN 1 Purwogondo in the academic year of 2014/2015.*

Keyword: *Concept Sentence, Multimedia, Writting Skills*

Abstrak: **Penggunaan Model *Concept Sentence* dengan Multimedia dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Purwogondo Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo yang berjumlah jumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebanyak 72,86%, siklus II 82,85%, dan siklus III 91,43%. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Concept sentence, Multimedia, Keterampilan Menulis*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak lepas dari bahasa, baik untuk penyampaian atau untuk dipelajari. Bahasa menurut Sugono (2009:1) merupakan bagian dari kehidupan masyarakat penuturnya. Bagi masyarakat Indonesia, bahasa

resmi yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa sudah dimulai sejak sekolah dasar. Sejak inilah siswa telah dibekali dengan keterampilan berbahasa yang menjadi satu kesatuan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Kete-

rampilan berbahasa yang diterima anak SD meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Hal tersebut sesuai pendapat Tarigan (2008:2) yang menyatakan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu a) keterampilan menyimak, b) keterampilan berbicara, c) keterampilan membaca, d) keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Rusyana (dalam Susanto, 2013: 247), berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Menulis merupakan salah satu materi pembelajaran yang diberikan pada tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan menulis salah satunya adalah menulis karangan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti, kegiatan menulis bagi anak SD khususnya di SDN 1 Purwogondo pada siswa kelas IV tahun ajaran 2014/2015 masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa dari 35 siswa belum semuanya mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Terdapat 14 siswa yang mencapai nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sekitar 40%.

Berdasarkan data tersebut dapat digali permasalahan yang menyebabkan rendahnya nilai menulis siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo. Permasalahan yang terjadi dipengaruhi oleh metode guru dalam mengajar yaitu sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran berpusat pada guru, model pembelajaran yang kurang sesuai, dan tidak adanya penggunaan media

secara maksimal yang dapat memudahkan dan merangsang siswa untuk mengarang.

Guru harus dapat mengajarkan keterampilan menulis khususnya menulis dengan efisien, efektif, dan menarik yaitu dengan penggunaan model pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak, sehingga dapat merangsang pertumbuhan berpikirnya dan menimbulkan suasana yang lebih menyenangkan dan kegiatan pembelajarannya terpusat pada siswa. Berdasarkan paparan di atas diperlukan adanya model pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran. Model tersebut salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *concept sentence* dengan multimedia.

Shoimin (2014: 37) mengatakan bahwa “Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf..

Langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* menurut Suprijono (2013: 132) yaitu: a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, b) guru menyajikan materi secukupnya, c) guru membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogen, d) guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, e) tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat, f) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru, g) kesimpulan.

Uno dan Muhamad (2012: 95), menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* adalah sebagai berikut: a) guru menyampaikan tujuan, b) guru menyajikan materi secukupnya, c) guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, d) menyajikan kata "KUNCI" sesuai materi TPK yang disajikan, e) tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat, f) hasil diskusi kelompok, didiskusikan lagi secara pleno dipandu oleh guru, g) kesimpulan.

Media pembelajaran diperlukan supaya kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menjadikan siswa mudah dalam menerima informasi dari guru. Menurut Briggs (dalam Susilana & Riyana, 2007:5) multimedia adalah Alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu daya imajinasi siswa dalam penuangan ide dan gagasannya pada sebuah karangan.

Berdasarkan kondisi yang diuraikan di atas maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Model *Concept Sentence* dengan Multimedia dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Purwogondo Tahun Ajaran 2014/2015".

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu: apakah penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan menggunakan model *concept sentence* dengan multimedia pada siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014 /2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Purwogondo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar soal evaluasi, sedangkan instrumen non tes terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam menentukan tindakan. Pelaksana tindakan ialah guru kelas IV. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat. Data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan. Data kualitatif berupa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *concept sentence* dengan multimedia yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang akan dianalisis bersumber dari siswa, observer dan peneliti. Teknik triangulasi pada penelitian yaitu dengan menggunakan teknik tes, observasi, dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis

deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman yang meliputi 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Sugiyono, 2012: 337).

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang dilaksanakan selama tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (2012: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo dilaksanakan dengan menerapkan model *concept sentence* dengan multimedia berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya. Penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan menulis karangan siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015 dilakukan dengan 3 siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan.

Data hasil observasi dari 2 observer terkait penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penggunaan Model *Concept Sentence* dengan Multimedia oleh Guru

Siklus	Persentase	Kategori
Siklus I	75,89	Baik
Siklus II	85,92	Baik
Siklus III	92,42	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, indikator capaian penelitian yang pertama yaitu guru dalam mengajar mencapai 75,89%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,92%, dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 92,42%.

Adapun hasil observasi penerapan model penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia terhadap siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perbandingan Penggunaan Model *Concept Sentence* dengan Multimedia terhadap Siswa

Siklus	Persentase	Kategori
Siklus I	77,23	Baik
Siklus II	85,94	Baik
Siklus III	92,63	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, penerapan model *concept sentence* dengan multimedia terhadap siswa secara umum mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dapat disimpulkan bahwa indikator capaian penelitian yang pertama yaitu siswa dalam mengikuti pembelajaran baru mencapai 77,23%, kemudian pada siklus II mencapai 85,94 %, dan pada siklus III guru indikatornya mencapai 92,63%.

Data hasil menulis karangan siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Menulis Karangan Siklus I s.d. III

Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan
Siklus I	70,96	72,86
Siklus II	73,75	82,85
Siklus III	77,94	91,43

Berdasarkan tabel 3 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata menulis karangan pada siklus I adalah 70,96, siklus II adalah 73,75 dan nilai rata-rata pada siklus III adalah 77,94. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa dalam mengikuti pembelajaran baru mencapai 72,86%, kemudian pada siklus II mencapai 82,85%, dan pada siklus III persentase ketuntasan siswa mencapai 91,43%.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan. Hal tersebut sesuai pendapat Fitriana (2013: 103) bahwa penerapan model *concept sentence* meningkatkan keterampilan menulis siswa. Begitu juga dengan pendapat Purwanto (2014) yang menyatakan bahwa *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan model *concept sentence* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Purwogondo tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti

memberikan saran kepada siswa siswa agar lebih fokus memperhatikan penjelasan dari guru tentang kata-kata kunci materi pelajaran, siswa harus lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan harus percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi. Guru harus memperhatikan tiap langkah-langkah pembelajaran model *concept sentence* dengan multimedia supaya dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru juga harus menguasai kelas dengan baik sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selanjutnya bagi sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat mendukung pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan. Dan bagi peneliti yang lain yang hendak melaksanakan penelitian sejenis hendaknya melaksanakan simulasi terlebih dahulu, sehingga guru memahami langkah model dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriana, U.N. (2013). *Penerapan Model Concept Sentence Berbantuan Flash Card untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang*. Skripsi di-publikasikan FKIP UNNES.
- Purwanto, D. (2014). *Model Pembelajaran Concept Sentence untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*

*Siswa Kelas IV SD Negeri 01
Bolon Colomadu Karanganyar
Tahun Pelajaran 2013/2014.
Skripsi: Universitas Sebelas
Maret Surakarta.*

Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, D. (2009). *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.

Susilana, B. & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima. Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Uno, H.B. & Mohamad, N. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.